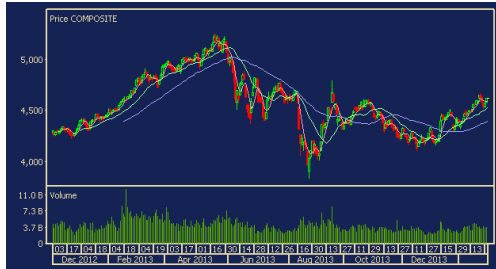


EquityUpdate

13 Maret 2014

Pergerakan IHSG



Sumber : IPOT

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H-1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,192.0	5,066.4	5,057.2
Volume transaksi [jt shm]	4,926.5	5,301.9	5,667.1
Net asing [Rp miliar]	-84.6	-131.4	-105.4
Net asing [jt shm]	-26.7	-258.5	-238.2
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	4,137.3	4,308.4	4,326.6

Sumber : Bloomberg

Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 1 Tahun	% Perubahan H-1	YTD
JCI	Indonesia	4,684	-3.1%	-0.4%	9.6%
FSSTI	Singapura	3,097	-5.8%	-1.0%	-2.2%
KLCI	Malaysia	1,819	10.5%	-0.5%	-2.6%
SET	Thailand	1,356	-14.1%	-0.6%	4.4%
KOSPI	Korsel	1,933	-3.4%	-1.6%	-3.7%
SENSEX	India	21,856	11.7%	0.1%	3.2%
HSI	Hongkong	21,902	-2.9%	-1.7%	-6.0%
NKY	Jepang	14,830	21.2%	-2.6%	-8.8%
AS30	Australia	5,400	5.8%	-0.5%	1.6%
IBOV	Brasil	45,862	-21.2%	0.4%	-11.0%
DJI	Amerika	16,340	13.1%	-0.1%	-1.4%
SX5P	Eropa	2,852	5.7%	-1.2%	-2.3%
UKX	Inggris	6,621	1.7%	-1.0%	-1.9%

Dual Listing (US\$)

Saham	Penutupan US\$	Penutupan IDR*	+ / -	% Prb
TLKM	37.81	10,802.3	0.03	0.08%
TINS	0.139	1,588.8	-0.01	-3.85%
ANTM	0.082	937.4	0.00	-1.67%

* Rp/US\$ @Rp11,426

Suku Bunga dan Inflasi

Items	Interest	Latest rates Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.95		
Kredit bank IDR	15.21		
BI Rate (%)	7.50	7.75%	7.42
Fed Funds Target	0.25	1.60%	0.23
ECB Main Refinancing	0.25	0.80%	0.24
Domestic Yen Interest Call	0.08	1.40%	0.06

Market Review

Dow Jones kemarin (12/03/2014) ditutup turun 11 poin atau 0,1% ke 16.340, terutama atas aksi ambil untung umum dan kewaspadaan pemodal menjelang rilis data ekonomi negara Cina hari ini. Pasar saham Jepang awal perdagangan pagi hari ini dibuka sedikit menguat, juga dengan pemodal waspada menunggu data penjualan eceran dan data *industrial output* (produktifitas industri) negara Cina untuk bulan Februari 2014. Di lain pihak, pemodal di pasar saham Indonesia waspada menjelang keputusan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang digelar hari ini. Mayoritas ekonom memperkirakan tingkat suku bunga acuan *BI rate* akan tetap dipertahankan di 7,5%.

IHSG hari ini diperkirakan bergerak *mixed* cenderung menguat terbatas. Saham pilihan LSIP, ASII, UNVR, INDF.

(dang.maulida@ipc.co.id)

News Highlights

Adhi Karya (ADHI) menambah dua usaha baru untuk menambah pendapatan berulang perseroan. Perseroan menyatakan, dua kegiatan usaha tersebut adalah penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian seperti monorel, serta penyelenggaraan kepariwisataan seperti perhotelan. Pembentukan kegiatan usaha di bidang perkeretaapian itu dilakukan perseroan untuk menunjang rencana perseroan membangun monorel yang akan dibangun, yaitu Bekasi-Cawang, Cibubur-Cawang, dan Dukuh Atas-Kuningan-Semanggi-Senayan. Selanjutnya, kegiatan usaha dalam penyelenggaraan kepariwisataan, perseroan tidak hanya dapat membangun jasa perhotelan, tetapi juga dapat melakukan investasi, pengelolaan hotel di atas kawasan terpadu yang dibangun oleh perseroan. (Bisnis Indonesia)

Logindo Samudramakmur (LEAD) telah meraih kontrak pengadaan kapal pendukung proyek minyak dan gas senilai US\$150 juta dan menargetkan dapat meraup total US\$200 juta pada 2014. Perseroan menyatakan, kontrak senilai US\$150 juta tersebut terdiri dari sejumlah kontrak pengadaan kapal untuk beberapa tender dengan jangka berbeda. Sementara itu, perseroan tengah menyiapkan dana belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar US\$80 juta untuk menambah hingga lima unit kapal baru dengan kapasitas yang relatif besar pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

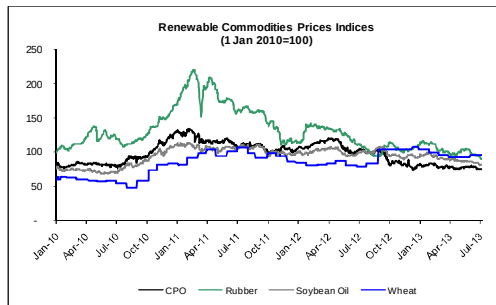
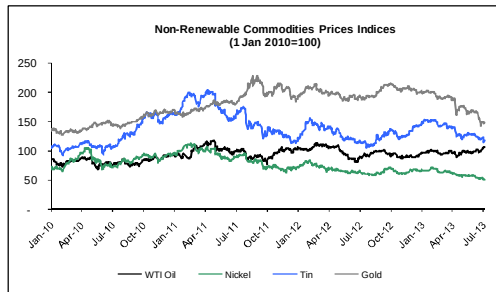
Kimia Farma (KAEF) berencana membangun pabrik pengolahan bahan baku garam farmasi senilai Rp25 miliar di Mojokerto, Jawa Timur pada 2014. Perseroan menyatakan, dalam pembangunan proyek tersebut, perseroan bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sebagai transfer teknologi dan PT Garamsebagai pemasok garamnya. Pabrik tersebut memiliki kapasitas 1.500 ton per tahun akan mulai dibangun pada tahun ini. Dan diharapkan dapat selesai pada akhir tahun ini atau awal tahun depan. Dengan demikian, pabrik pengolahan garam farmasi ini bisa berproduksi awal atau pertengahan tahun 2015 dan rencananya kapasitasnya akan ditingkatkan hingga 3.000 ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	% Prb 1 Tahun	Perubahan (H-1) + / - dlm %	
Minyak WTI /bbl	98.0	5.9%	-2.0	-2.0%
CPO /ton	860.7	17.0%	-15.6	-1.8%
Karet /kg	2.28	-19.4%	0.0	1.0%
Nikel /ton	15,614	-8.0%	97.5	0.6%
Timah /ton	22,969	-3.6%	70.0	0.3%
Emas /tr. oz	1,366.8	-13.9%	17.9	1.3%
Batu bara /ton	74.3	-19.5%	-1.9	-2.4%
Tepung terigu /ton	275.5	-17.9%	0.0	0.0%
Gas alam /mmbtu	4.5	21.7%	0.0	-0.3%

Sumber: Bloomberg

Dinamika Harga Komoditas



PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

Buy : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

Hold: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

Sell : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION. The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMER: This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may be involved in transactions contrary to any opinion herein to make markets, or have positions in the securities recommended herein. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.